

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Klinik Pratama Nur Alam merupakan unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat, selain pelayanan kesehatan Klinik Pratama Nur Alam juga bergerak di bidang farmasi dengan menjual berbagai jenis obat seperti obat-obatan generik maupun obat-obatan paten melalui apotek. Klinik Pratama Nur Alam telah berdiri pada tahun 2014 yang berlokasi di Desa Tugumukti Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Penjualan obat-obatan Apotek Klinik Pratama Nur Alam terbagi menjadi dua macam yaitu kepada pelanggan yang datang berobat secara langsung ke Klinik lalu membeli obat di Apotek Klinik Nur Alam, dan kepada pelanggan yang langsung membeli obat di Apotek Klinik Nur Alam tanpa melakukan berobat terlebih dahulu. Kegiatan pengadaan obat, keluarnya obat, dan perencanaan obat merupakan tanggung jawab seorang penanggung jawab obat, semua.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Ika Supartini, S.Farm., Apt selaku penanggung jawab obat, alur pemesanan obat diawali dengan penanggung jawab obat membuat daftar perencanaan pengadaan obat lalu diberikan kepada pemilik klinik untuk persetujuan dan evaluasi, kemudian apabila disetujui pemilik klinik akan meneruskan pengadaan obat kepada *supplier*, pada saat ini Klinik Pratama Nur Alam memiliki 3 *supplier*, ketika obat diterima penanggung jawab obat melakukan pengecekan obat dan menyesuaikan jumlah obat apakah sesuai dengan jumlah obat yang dipesan. Alur obat saat ini menggunakan sistem FIFO (*first in first out*) obat yang pertama masuk ke gudang akan dikeluarkan terlebih dahulu ke apotek untuk menghindari kadaluwarsanya obat. Penanggung jawab obat sering mengalami kesulitan menentukan jumlah pengadaan obat yang tepat dan efisien kepada *supplier* dan menentukan waktu pengadaan obat. Karena pada saat ini penentuan jumlah pengadaan hanya berdasarkan intuisi saja. Kegiatan pengadaan obat dilakukan hanya 1 kali setiap bulan pada minggu pertama setiap bulannya. Hal tersebut mengakibatkan obat sering kali mengalami kekosongan obat, berdasarkan

data obat dari bulan Januari 2021 sampai dengan November 2021 sebanyak 41 obat pernah mengalami kekosongan dari 235 obat atau sebanyak 17,87% dari jumlah obat (Lampiran B).

Selain masalah tersebut penanggung jawab obat juga mengalami kesulitan dalam *monitoring* stok jumlah obat berdasarkan tanggal kadaluwarsa obat yang mengakibatkan obat mengalami kadaluwarsa. Saat ini tidak ada pendataan kadaluwarsa obat yang dilakukan. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya dalam *monitoring* terhadap obat yang mengalami kadaluwarsa, saat ini *monitoring* yang dilakukan hanya berdasarkan jumlah stok obat saja.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Klinik Pratama Nur Alam yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud akan membuat sistem informasi manajemen inventori untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga peneliti mengambil judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI OBAT-OBATAN DI APOTEK KLINIK PRATAMA NUR ALAM”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang terjadi di Klinik Pratama Nur Alam adalah sebagai berikut :

1. Penanggung jawab obat kesulitan menentukan jumlah pengadaan obat yang tepat ke *supplier*.
2. Penanggung jawab obat kesulitan dalam *memonitoring* jumlah stok obat berdasarkan tanggal kadaluwarsa obat.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Inventory di Klinik Pratama Nur Alam. Adapun tujuan dari dibangunnya aplikasi ini adalah untuk :

1. Membantu penanggung jawab obat dalam menentukan jumlah dalam pengadaan obat ke *supplier*
2. Membantu penanggung jawab obat dalam *memonitoring* jumlah stok obat berdasarkan tanggal kadaluwarsa obat.

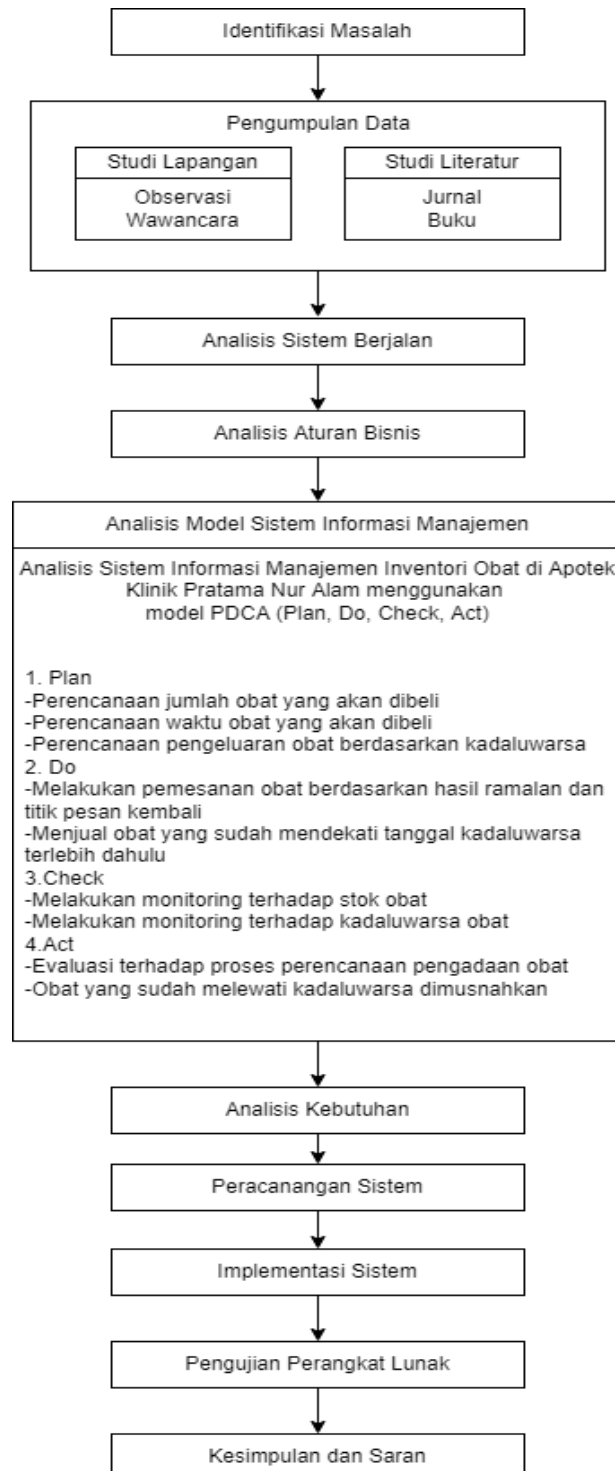
#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Data input yang digunakan pada penelitian ini adalah data obat, jenis obat, data *supplier*, data pemasukan obat, dan data pengeluaran obat pada tahun 2021.
2. Proses pengelolaan data pada sistem informasi ini sebagai berikut :
  - a. Proses pengelolaan data obat
  - b. Proses pengelolaan data jenis obat
  - c. Proses pengelolaan data *supplier*
  - d. Proses pengelolaan data pemasukan obat
  - e. Proses pengelolaan data pengeluaran obat
  - f. Proses perencanaan pengadaan obat
  - g. Proses *monitoring* keluar masuknya obat
3. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA) untuk menentukan jumlah pengadaan obat. *Re Order Point* (ROP) untuk menentukan titik pesan kembali
4. Output yang dihasilkan dari sistem informasi ini adalah informasi obat, informasi jenis obat, informasi *supplier*, informasi pemasukan obat, informasi pengeluaran obat, informasi pengadaan obat, informasi *monitoring* obat, laporan bulanan keluar masuk obat.
5. Tidak membahas obat resep racikan.
6. Menerapkan sistem *First In First Out* (FIFO) pada penyimpanan obat.
7. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur dengan menggunakan *Business Process Model Nation* (BPMN), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Diagram Flow Data* (DFD) dan Sistem dibangun menggunakan pemrograman PHP dan *Database Management System* (DBMS) menggunakan MySQL.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan dilakukan melalui beberapa tahap dapat lihat pada gambar 1.1 berikut :



**Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

Keterangan dari tahapan-tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi Masalah

Tahap ini menunjukkan masalah yang terjadi pada tempat penelitian berdasarkan fakta lapangan yang terjadi di Apotek Klinik Pratama Nur Alam terutama masalah inventori obat-obatan.

#### 2. Pengumpulan Data

Tahap ini mengumpulkan data terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

##### a. Studi Lapangan

1. Tahap pertama dari pengumpulan data dengan cara observasi pada tempat penelitian terhadap objek yang akan diteliti.
2. Tahap kedua dari pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pihak yang terkait dengan objek yang akan diteliti.

##### b. Studi Literatur mempelajari sumber ataupun penelitian yang berkaitan dengan penelitian dengan membaca jurnal, dan buku.

#### 3. Analisis Kebutuhan Sistem

##### Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini melakukan analisis kebutuhan non-fungsional dan kebutuhan fungsional sebagai dasar untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Inventori Obat-obatan di Klinik Pratama Nur Alam. Berikut merupakan analisis yang dilakukan :

- 1) Analisis sistem berjalan
- 2) Analisis aturan bisnis
- 3) Analisis model bisnis yang diusulkan
- 4) Penerapan model SIM
- 5) Analisis kebutuhan

#### 4. Perancangan Sistem

Tahap ini melakukan perancangan sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem meliputi sebagai berikut :

- 1) Perancangan Basis Data
- 2) Perancangan Struktur Menu

- 3) Perancangan Antarmuka
  - 4) Perancangan Semantik
  - 5) Perancangan Prosedural
5. Implementasi Sistem

Tahap ini melakukan implementasi terhadap analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang telah dilakukan. Implementasi diharapkan dapat sesuai dengan perancangan yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya.

6. Pengujian Sistem

Tahap ini melakukan pengujian pada sistem informasi yang telah dihasilkan pada tahap implementasi sistem. Pengujian dilakukan dengan cara *blackbox* dengan melakukan pengujian terhadap fungsionalitas sistem.

7. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian serta saran terhadap penelitian jika akan dikembangkan sistem lebih lanjut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini sebagai gambaran masalah dari penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika penulisan dari laporan :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 menjelaskan mengenai profil Klinik Pratama Nur Alam meliputi visi, misi, struktur organisasi, dan tugas serta tanggung jawab setiap pegawai, selain profil Klinik berisikan juga landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB 3 ANALISIS PERANCANGAN**

Bab 3 menjelaskan mengenai analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan data, rancangan antarmuka, rancangan pesan, dan rancangan prosedural.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab 4 menjelaskan implementasi program yaitu implementasi perangkat lunak dan perangkat keras, implementasi data, implementasi antarmuka, implementasi pesan, tahapan prosedural dan tahap pengujian dari perangkat lunak.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 menjelaskan kesimpulan penelitian yang telah dihasilkan dari tugas akhir dan saran untuk kedepannya mengenai program yang telah dibuat.